

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA** : ILLA NURAIN AL FATIN  
**NPM** : 1505160669  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 07 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

Nama : ILLA NURAIN AL FATIN  
N P M : 1505160669  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD RAS MUIS, S.IP., M.M.)

Pembimbing

  
(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

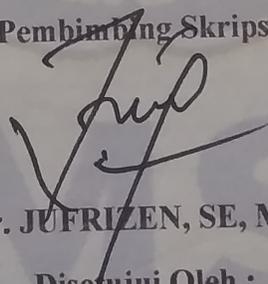
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ILLA NURAIN AL FATIN  
N.P.M : 1505160669  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2019

Pembimbing Skripsi

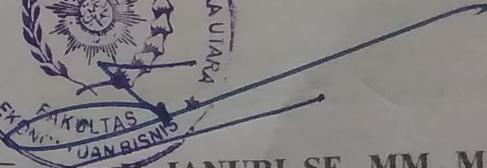
  
Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

  
JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si



  
H. JANURI, SE., MM., M.Si

## ABSTRAK

**ILLA NURAIN AL FATIN NPM 1505160669. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets*,  
Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan**

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Imran dan Ibunda Masita tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Apridayanti Tanjung, Yusrah, Sheila, Sari, Winda dan Sukron yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas D Manajemen Malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2014.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang

menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr. Wb*

Medan, Juli 2019

Penulis

**Illa Nurain Al Fatin**  
**NPM:1505160669**

## **DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoritis .....	13
1. Nilai Perusahaan .....	13
a. Pengertian Nilai Perusahaan .....	13
b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan .....	14
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	16
d. Pengukuran Nilai Perusahaan .....	17
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	18
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	18
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> .	21
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	22
3. <i>Return On Equity</i> .....	23
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....	24
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .....	25
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	26
4. <i>Return On Assets</i> .....	27
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	27
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	28
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	30
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	31
5. Ukuran Perusahaan .....	32
a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	32
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan ..	33
c. Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	34
B. Kerangka Konseptual .....	34
C. Hipotesis .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional Variabel .....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Jenis dan Sumber Data .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	73

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	3
Tabel I.2 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	4

---

Tabel I.3 Data <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	6
Tabel I.4 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	7
Tabel I.4 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	8
Tabel III.1 Waktu Penelitian .....	44
Tabel III.3 Sampel Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	46
Tabel IV.1 Sampel Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	54
Tabel IV.2 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	55
Tabel IV.3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	56
Tabel IV.4 Data <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	57
Tabel IV.5 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	58
Tabel IV.6 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65

---

Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik t (Parsial) .....	68
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	72
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
Gambar II.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	36
Gambar II.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
Gambar II.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	38
Gambar II.5 Kerangka Konseptual .....	39

---

Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t .....	51
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F .....	52
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	61
Gambar IV.2 Hasil Hasil Uji Heterokedastisitas .....	64
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	68
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	69
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	70
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	71
GambarIV.7 Kriteria Pengujian Uji F.....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi seorang investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal diperlukan analisis yang akurat. Dalam berinvestasi, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan diinvestasikan. Untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana investor menanamkan modalnya agar dapat melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan

perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. (Salempang, 2016).

Dalam kondisi kerja atau keuangan suatu perusahaan para investor juga dapat melihat nilai yang terdapat di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. (Salempang, 2016).

Farmasi merupakan industri yang memiliki prospek yang sangat baik di masa mendatang dan merupakan industri yang mampu berkembang hingga saat ini. Industri farmasi ini dapat membantu masyarakat dalam mengkonsumsi obat-obatan yang tepat, mengetahui efek samping obat, dan keamanan obat tersebut. Salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan adalah timbulnya persaingan tajam antar perusahaan farmasi. Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan (kreditur) dan dapat berasal dari internal perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis, biasanya berwujud laba ditahan dan modal saham, (Permatasari, 2017)

Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. (Bringham dan Houston, 2011, hal. 6).

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Perusahaan Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	0,89	1,86	0,88	25,19	33,80	12,52
MERK	0,17	0,13	6,41	7,07	6,19	3,99
DVLA	2,54	1,85	1,39	1,82	1,97	1,91
TSPC	33,27	27,42	15,96	16,81	14,01	21,49
KAEF	0,60	0,45	0,23	0,67	0,58	0,51
KLBF	6,91	8,79	5,66	5,70	5,66	6,54
Rata-rata	7,40	6,75	5,09	9,54	10,37	7,83

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 7,83. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah

rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 7,40, tahun 2014 sebesar 6,75, tahun 2015 sebesar 5,09 dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2016 sebesar 9,54 dan pada tahun 2017 sebesar 10,37. Dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas”. (Kasmir, 2012, hal.145).

Berikut ini adalah data *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1.2**  
**Data *Debt to Equity Ratio* Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	119,11	110,88	158,76	139,97	185,51	142,85
MERK	36,06	29,42	35,50	27,68	37,63	33,26
DVLA	32,86	31,01	41,37	41,85	46,99	38,82

TSPC	40,00	35,34	44,90	42,08	46,30	41,72
KAEF	52,18	63,88	67,02	103,07	98,10	76,85
KLBF	33,49	27,40	25,22	22,16	19,47	25,55
Rata-rata	52,28	49,66	62,13	62,80	72,33	59,84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 59,84%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dimana 2 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 52,28%, tahun 2014 sebesar 49,66% dan 3 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 62,13%, tahun 2016 sebesar 62,80% dan pada tahun 2017 sebesar 72,33%. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan kajian terdahulu yang dilakukan Juliantika (2015) dan Hasibuan (2016) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana dengan meningkatnya DER maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada diberbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut .(Kasmir, 2012, hal. 196).

*Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. (Sudana, 2015, hal. 25).

Berikut ini adalah data *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1.3**  
**Data Return On Equity Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	9,18	0,20	1,11	3,02	8,55	4,41
MERK	34,25	32,78	30,10	26,42	25,34	29,78
DVLA	13,98	8,61	11,08	14,09	14,53	12,46
TSPC	16,53	14,14	12,20	11,77	10,97	13,12
KAEF	13,28	13,06	12,91	11,96	12,89	12,82
KLBF	23,24	21,72	18,81	4,62	4,26	14,53
Rata-rata	18,41	15,08	14,37	11,98	12,76	14,52

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

sebesar 14,52%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 14,37%, tahun 2016 sebesar 11,98%, tahun 2017 sebesar 12,76% dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 18,41%, dan tahun 2014 sebesar 15,08%. Dapat di simpulkan bahwa *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmantio (2018) dan Languju (2016) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak. Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (Brigham dan Houston, 2011, hal 148).

Berikut ini adalah data *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1.4**  
**Data Return On Assets Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	4,19	0,09	0,43	1,26	3,03	1,80
MERK	25,17	25,32	23,19	20,69	18,41	22,56
DVLA	10,53	6,52	7,84	9,93	9,89	8,94
TSPC	11,81	10,45	8,42	8,28	7,50	9,29
KAEF	8,72	7,97	7,73	5,89	5,44	7,15
KLBF	17,41	17,05	15,02	15,44	14,76	15,94
Rata-rata	12,97	11,23	10,44	10,25	9,84	10,95

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 10,95%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 10,44%, tahun 2016 sebesar 10,25%, tahun 2017 sebesar 9,84% dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 12,97%, dan tahun 2014 sebesar 11,23%. Dapat disimpulkan bahwa *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Menurunnya ROA perusahaan menandakan perusahaan kurang mampu mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dikelola perusahaan dengan efektif sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. (Sartono, 2010, hal. 249).

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1.5**  
**Data Ukuran Perusahaan Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**

**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	6,11	6,096	6,19	6,14	6,18	6,14
MERK	5,84	5,86	5,81	5,87	5,93	5,86
DVLA	6,08	6,09	6,14	6,19	6,22	6,14
TSPC	6,73	6,75	6,80	6,82	6,87	6,79
KAEF	6,39	6,47	6,54	6,66	6,79	6,57
KLBF	7,05	7,09	7,14	7,18	7,22	7,14
Rata-rata	6,37	6,39	6,43	6,48	6,53	6,44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 6,44. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 6,37, tahun 2014 sebesar 6,39, tahun 2015 sebesar 6,43 dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2016 sebesar 6,48, dan tahun 2017 sebesar 6,53. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berdasarkan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Whyudy (2016) dan Nurmindia (2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2013-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2013-2017.
3. *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2013-2017.
4. *Return On Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2013-2017.
5. Ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2013-2017.
6. Masih kurang mampunya perusahaan menggunakan aset dimilikinya dalam menghasilkan laba.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka peneliti hanya membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan serta, Nilai Perusahaan yang terdapat pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

#### **2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- e. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

### a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meneliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Nilai Perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut Martono dan Harjito (2010, hal 13) berpendapat bahwa “memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*Stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan.

Menurut Arfan (2016, Hal. 82) bahwa nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi disbanding nilai buku saham.

Adapun Bringham dan Houston, (2011, hal. 6) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Sementara itu dalam pandangan Sihombing (2008, hal. 95) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, serta menjadi salah satu tolak ukur atau indikator yang dipakai oleh para penanam modal untuk melihat prestasi suatu perusahaan setiap tahunnya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut Mulianti (2010) nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi

investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Menurut Trifano (2009, hal 147) *Price To Book Value* digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya.

Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 7) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut Riyanto (2010, hal. 85) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh *book valuenya*, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya

atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal.

Menurut Kasmir (2012, hal 196) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika menejer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan

Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 6) menyatakan bahwa: “Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

Menurut Sjahrial (2008, hal. 46) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price To Book Value* adalah volume saham, laba, bunga dan pajak.

Sedangkan menurut Wals (2007, Hal. 175) ada beberapa pengaruh yang berdampak terhadap nilai perusahaan diantaranya Operasi, Leverage keuangan, Pasar saham.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Laba)

#### d. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Harmono (2009, hal. 114) menyatakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Menurut Fahmi (2016, hal. 84) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Menurut Walsh (2007, hal 229) *Price To Book Value* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Menurut menurut Husnan dan Pujiastuti (2015, hal 84) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Ekuitas Per Lembar Saham}}$$

Menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## 2. *Debt To Equity Ratio*

### a. *Pengertian Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri.

Hani (2014, hal 76) menyatakan:

“*Debt To Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri”.

Sedangkan Kasmir (2012, hal.145) menyatakan: “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Adapun Hery (2018, hal. 168) mrnyatakan “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

Selanjutnya Situmeang (2014, hal. 59) “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan”.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan pengertian DER adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya, rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

### **b. Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dari pihak luar, dan merupakan rasio yang menafsir pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar. Rasio ini juga dikaitkan dengan rasio solvabilitas/ leverage.

Menurut Syahyunan (2013) *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 153) beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, yakni : untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan manfaat dari rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva perusahaan khususnya aktiva tetap dengan modal,

untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut Pranoto dan Medawati (2018) rasio *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Syamsuddin (2009), DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan manfaat *Debt to Equity Ratio* adalah untuk membandingkan antara total modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah dimiliki dengan menggunakan modal yang ada pada perusahaan tersebut, untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio***

Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar

risiko yang dihadapi perusahaan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin kecil risiko yang dihadapi perusahaan.

Menurut Rodoni dan Ali (2010, hal 138) faktor dalam target *Debt to Equity Ratio* adalah pajak, tipe asset, ketidakpastian operating income, *packing order and financial slack*.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011, hal 155) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah risiko usaha, posisi pajak perusahaan, fleksibilitas perusahaan, konservatisme atau keagresifan manajerial

Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Kamaluddin (2012, hal. 325) faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar keuangan, fleksibilitas keuangan,

Sedangkan menurut Kasmir (2012,hal.157) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah total utang, total ekuitas

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi *Debt to equity ratio* perusahaan. Hal ini diperlukan dalam menentukan perimbangan antara besarnya hutang dan jumlah modal sendiri yang tercermin pada struktur modal perusahaan

#### **d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio***

*Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Murhadi (2013, hal 61) rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal 158) *Debt To Equity Ratio* dapat dihitung dengan formulasi:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

Sedangkan menurut Hani (2014, hal 76) *Debt To Equity Ratio* dapat dihitung dengan formulasi:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan menurut Hery (2018, hal 168) rasio utang terhadap modal dapat dihitung dengan formulasi:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan rasio utang terhadap modal dapat dihitung dengan formulasi:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **3. Return On Equity**

#### **a. Pengertian Return On Equity**

*Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas (Kusumajaya, 2011).

Menurut Fahmi (2016, hal. 82 ) menyatakan bahwa:

Rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) menyatakan bahwa:

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Sedangkan menurut Hani (2014, hal. 75) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity***

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut Kasmir (2012, hal. 197) secara umum adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, manfaat lainnya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan Profitabilitas (*Return On Equity*) secara umum adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Menurut Mardiyanto (2009, hal. 196) *Return On Equity* di gunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal. 84) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Equity* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun

sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu

**c. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity***

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut Hani (2015, hal. 120) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi.

Menurut Libby (2008, hal. 251) menyatakan bahwa faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu margin laba bersih, perputaran asset, *leverage* keuangan.

Sedangkan Menurut Sudana (2015, hal 65) bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dalam kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan atas rasio ekuitas bergantung pada empat faktor adalah *Profit Margin*, *Dividen Policy*, *Financial Policy*, *Total Asset Turnover*:

Menurut Tandelilin (2010, hal. 373) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Equity dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu : Margin Laba Bersih / Profit Margin, Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets, Rasio Hutang / Debt Ratio

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah volume penjualan, laba bersih, *Total Asset Turnover* dan Rasio Hutang / *Debt Ratio*

#### d. Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 149) rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Menurut Sartono (2010, hal. 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Hery (2018, hal. 195) pengembalian atas ekuitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitasi}}$$

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder Equity}}$$

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran *Return On Equity* adalah Hasil Pengembalian Atas Ekuitas =  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitasi Biasa}}$

## 4. *Return On Asset*

### a. Pengertian *Return On Assets*

*Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Rambe dkk (2015, hal. 55) “*Return On Total Assets*. Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investmen (ROI)*”.

Menurut Ikhwal (2016) *Return on Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis

Menurut Murhadi (2013, hal 64) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) menyatakan bahwa :

Rasio *Return On Investment (ROI)* atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011, hal 148) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset (ROA)*, berarti semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal. 198) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, mengetahui

posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Ikhwal (2016) *Return On Asset* kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut Hery (2014, hal. 192) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, ntuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan dan untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2010, hal. 37) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), adalah *Profit Margin*, tingkat perputaran aktiva usaha.

Menurut Munawir (2014, hal. 89), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor adalah *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), *profit margin*,

Menurut Hasanah (2018) adapun yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 117) selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain.

Menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) yaitu *profit margin*, *turnover*, modal kerja dan pertumbuhan penjualan.

#### **d. Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 148) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Hery (2018, hal. 193) *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asetsi}}$$

Sedangkan Kasmir (2012, hal. 202) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran *Return On Assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

## 5. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2010, hal.249) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Pengertian ukuran perusahaan menurut Riyanto (2010, hal. 59) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2011, hal. 282) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan

Definisi ukuran perusahaan menurut Torang (2012, hal. 93) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran Perusahaan adalah dapat menentukan besarnya jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan

Dengan demikian, maka perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

Menurut Riyanto (2008, hal. 299-300), suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya *control* dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sawir (2004, hal. 101) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, Pengaruh skala dalam biaya dan return.

Menurut Ariyanto, (2002) Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi.

Menurut Hilmi dan Ali, (2008) semakin besar aktiva suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan di kenal oleh masyarakat.

Dari teori di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan adalah modal saham dan pengaruh skala dalam biaya, return, modan dan penjualan.

### **c. Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Prasetyantoko (2008, hal. 257) mengemukakan bahwa: “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar.”

Sedangkan menurut Sartono (2013, hal. 282) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Sedangkan menurut Yusuf dan Soraya (2004) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Arini(2009) adalah  
Ukuran Perusahaan =Ln. Total Aktiva

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran ukuran perusahaan adalah Log dari total aset

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah nilai perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio*,

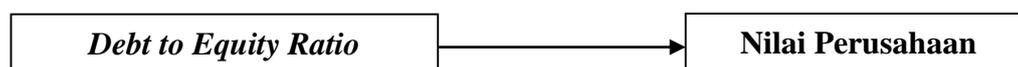
*Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio (DER)* sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 157-158) *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Semakin besar *Debt to Equity Ratio (DER)* maka menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat.

Menurut peneliti terdahulu yang di lakukan oleh Juliantika (2015) dan Hasibuan (2016) menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perahaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hidayati (2010) menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV.



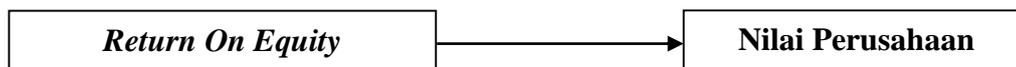
**Gambar II.1**  
**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

### 2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) bahwa Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Hasil peneliti terdahulu yang di lakukan oleh Rahmantio (2018) dan Languju (2016) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti terdahulu yang di lakukan oleh Ain (2013) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



**Gambar II.1**  
**Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan**

### **3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) bahwa semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Susilaningrum (2016) menyimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Agustiani (2016) menyimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan. Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Aulia (2017) menyimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



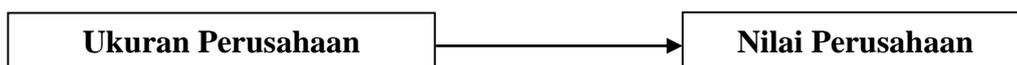
**Gambar II.1**  
**Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Menurut Sartono (2010, hal.249) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wahyudy (2016) dan Nurminda (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani (2017) menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



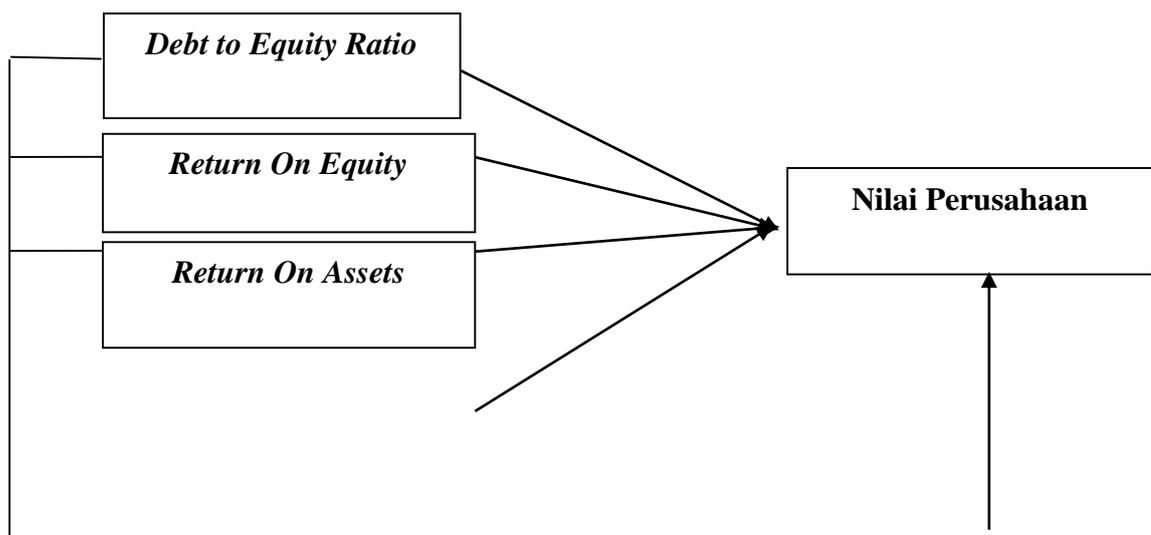
**Gambar II.1**  
**Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

#### **5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan**

*Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat pula. Begitu juga sebaliknya jika PBV rendah akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Bringham dan Houston, (2011, hal. 6) menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Berdasarkan uraian sebelumnya, keempat variable bebas (*independent variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :





---

**Gambar II.1. Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (*debt to equity ratio* X1), variabel (*return on equity* X2), variabel (*return on assets* X3) dan variabel (ukuran perusahaan X4) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Mengambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*. pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018, hal. 55) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih

Menurut Sugiyono (2018, hal. 8) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah tentang nilai perusahaan, sedangkan variabel bebasnya adalah tentang *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets* dan ukuran perusahaan.

## B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya

Menurut Fahmi (2016, hal. 84) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. *Debt to Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

Menurut Murhadi (2013, hal 61) rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**b. Return On Equity**

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

Menurut Sartono (2010, hal. 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**c. Return On Assets**

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Sartono (2010, hal. 123) *Return On Investment* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba B Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**d. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda No. 5-6, Medan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel III. 1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																						
		Januari 2019			February 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan judul	■																						
2	Riset awal																							
3	Pembuatan proposal		■	■																				
4	Bimbingan Proposal				■																			
5	Seminar Proposal					■																		
6	Riset						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Sekripsi																				■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																							■

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 114) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Sedangkan Sugiyono (2018, Hal 80) menyatakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek

yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang berjumlah 10 perusahaan.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitain terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2013-2017.
  - b. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2013-2017.
  - c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.
- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai

berikut :

### **Tabel III.2**

**Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
2	MERK	Merck Indonesia Tbk
3	DVLA	Darya Varia Laboratorium Tbk
4	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk

**Sumber :** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2013-2017.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi selama periode 2013 sampai 2017.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Juliandi, *dkk*, (2015, hal. 70) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini

dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut Juliandi (2015, hal. 85) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

(Juliandi, *dkk*, 2015, hal. 157)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Nilai Perusahaan )

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*Debt to Equity Ratio*)

$X_2$  = Variabel independent (*Return On Equity*)

$X_3$  = Variabel independent (*Return On Assets*)

$X_4$  = Variabel independent (Ukuran Perusahaan)

$\varepsilon$  = Standart Error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Juliandi (2015, hal. 160). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi, *dkk*, (2015, hal. 160). Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ( $Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha 0,05$ ). (Juliandi, *dkk*, 2015, hal. 160).

### b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, *dkk*, 2015, hal. 161). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan

dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, *dkk*, 2015, hal. 161). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi (2015, hal. 44) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  berpengaruh

terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

**a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2018, hal. 184)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

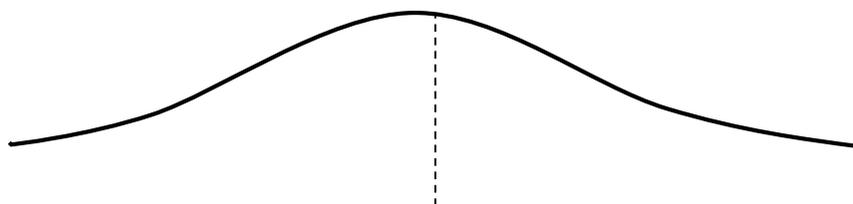
H<sub>0</sub>: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

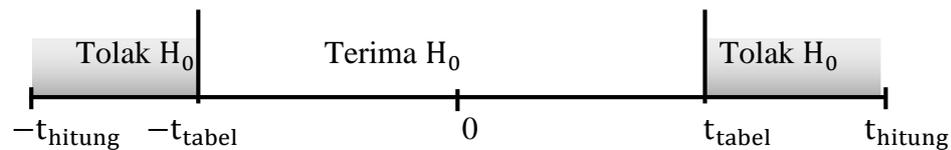
H<sub>a</sub>: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H<sub>0</sub>diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k

H<sub>0</sub>ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$





**Gambar III.1**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018, hal 192)

Keterangan :

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

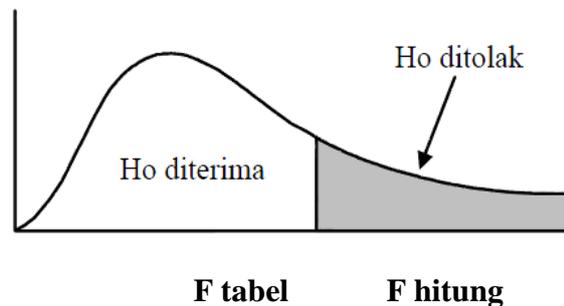
Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

a) Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$



**Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

#### 4. Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, *dkk*, 2015, hal. 159)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return Assets Ratio* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variable terikatnya adalah nilai perusahaan yang di ukur dengan *Price Book Value*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return Assets Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebanyak 10 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut :

#### Tabel IV.1

**Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
2	MERK	Merck Indonesia Tbk
3	DVLA	Darya Varia Laboratorium Tbk
4	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2013-2017 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

**a. Nilai Perusahaan**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. (Bringham dan Houston, 2011, hal. 6).

Sementara itu dalam pandangan Sihombing (2008, hal. 95) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1V.2**

**Data Nilai Perusahaan Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	0,89	1,86	0,88	25,19	33,80	12,52
MERK	0,17	0,13	6,41	7,07	6,19	3,99
DVLA	2,54	1,85	1,39	1,82	1,97	1,91
TSPC	33,27	27,42	15,96	16,81	14,01	21,49
KAEF	0,60	0,45	0,23	0,67	0,58	0,51
KLBF	6,91	8,79	5,66	5,70	5,66	6,54
Rata-rata	7,40	6,75	5,09	9,54	10,37	7,83

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 7,83. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 7,40, tahun 2014 sebesar 6,75, tahun 2015 sebesar 5,09 dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2016 sebesar 9,54 dan pada tahun 2017 sebesar 10,37. Dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

***b. Debt to Equity Ratio***

Variabel terikat (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar

dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas”. (Kasmir, 2012, hal.145).

Berikut ini adalah data *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1V.3**  
**Data *Debt to Equity Ratio* Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	119,11	110,88	158,76	139,97	185,51	142,85
MERK	36,06	29,42	35,50	27,68	37,63	33,26
DVLA	32,86	31,01	41,37	41,85	46,99	38,82
TSPC	40,00	35,34	44,90	42,08	46,30	41,72
KAEF	52,18	63,88	67,02	103,07	98,10	76,85
KLBF	33,49	27,40	25,22	22,16	19,47	25,55
Rata-rata	52,28	49,66	62,13	62,80	72,33	59,84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 59,84%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dimana 2 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 52,28%, tahun 2014 sebesar 49,66% dan 3 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 62,13%, tahun 2016 sebesar 62,80% dan pada tahun 2017 sebesar 72,33%. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

### *c. Return On Equity*

Variabel terikat (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. (Sudana, 2015, hal. 25).

Berikut ini adalah data *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1V.4**  
**Data Return On Equity Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	9,18	0,20	1,11	3,02	8,55	4,41
MERK	34,25	32,78	30,10	26,42	25,34	29,78
DVLA	13,98	8,61	11,08	14,09	14,53	12,46
TSPC	16,53	14,14	12,20	11,77	10,97	13,12
KAEF	13,28	13,06	12,91	11,96	12,89	12,82
KLBF	23,24	21,72	18,81	4,62	4,26	14,53
Rata-rata	18,41	15,08	14,37	11,98	12,76	14,52

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 14,52%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 14,37%, tahun 2016 sebesar 11,98%, tahun 2017 sebesar 12,76% dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 18,41%, dan

tahun 2014 sebesar 15,08%. Dapat di simpulkan bahwa *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

#### **d. Return On Assets**

Variabel terikat (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Rasio laba bersih terhadap *total asset* mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak. Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (Brigham dan Houston, 2011, hal 148).

Berikut ini adalah data *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1V.5**  
**Data Return On Assets Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	4,19	0,09	0,43	1,26	3,03	1,80
MERK	25,17	25,32	23,19	20,69	18,41	22,56
DVLA	10,53	6,52	7,84	9,93	9,89	8,94
TSPC	11,81	10,45	8,42	8,28	7,50	9,29
KAEF	8,72	7,97	7,73	5,89	5,44	7,15
KLBF	17,41	17,05	15,02	15,44	14,76	15,94
Rata-rata	12,97	11,23	10,44	10,25	9,84	10,95

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 10,95%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2015 sebesar 10,44%, tahun 2016 sebesar 10,25%, tahun 2017 sebesar 9,84% dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 12,97%, dan

tahun 2014 sebesar 11,23%. Dapat di simpulkan bahwa *return on assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Menurunnya ROA perusahaan menandakan perusahaan kurang mampu mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak di kelola perusahaan dengan efektif sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

#### e. Ukuran Perusahaan

Variabel terikat (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal di banding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. (Sartono, 2010, hal. 249).

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

**Tabel 1V.6**  
**Data Ukuran Perusahaan Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-2017**

Kode Emitmen	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
INAF	6,11	6,096	6,19	6,14	6,18	6,14

MERK	5,84	5,86	5,81	5,87	5,93	5,86
DVLA	6,08	6,09	6,14	6,19	6,22	6,14
TSPC	6,73	6,75	6,80	6,82	6,87	6,79
KAEF	6,39	6,47	6,54	6,66	6,79	6,57
KLBF	7,05	7,09	7,14	7,18	7,22	7,14
Rata-rata	6,37	6,39	6,43	6,48	6,53	6,44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebesar 6,44. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dimana 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 6,37, tahun 2014 sebesar 6,39, tahun 2015 sebesar 6,43 dan 2 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2016 sebesar 6,48, dan tahun 2017 sebesar 6,53. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

#### 1) Uji Normalitas

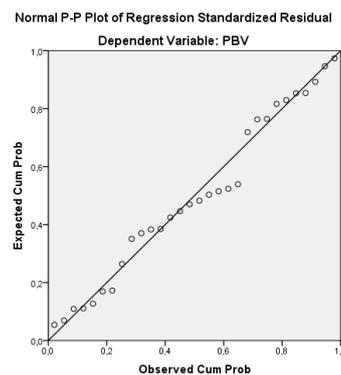
Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

##### a) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

(1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti gambar berikut:



**Sumber : SPSS 24.00**  
**Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variable dependen atau keduanya. Dengan kriteria :

- (1) Bila nilai signifikan  $<0,05$ , berarti data berdistribusi tidak normal
- (2) Bila nilai signifikan  $>0,05$ , berarti data berdistribusi normal

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji *kolmogrof smirnov* sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Kolmogrov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,4739392
	Std. Deviation	,25586386
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,103
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber: SPSS 24.00**

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel DER, ROE, ROA dan Ukuran perusahaan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu 0,112 > 0,05

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikoleniritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-48,512	35,859		-1,353	,188		
	DER	,081	,067	,353	1,199	,242	,404	2,478
	ROE	,214	,495	,188	,432	,669	,184	4,436
	ROA	-,073	,709	-,051	-,102	,919	,143	3,989
	Ukuran Perusahaan	7,637	4,960	,342	1,540	,136	,706	1,417

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber : SPSS 24.00**

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel DER (X<sub>1</sub>) sebesar 2.478, variable ROE (X<sub>2</sub>) sebesar 4.436, variabel ROA (X<sub>3</sub>) sebesar 3.989, variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>) sebesar 1.417 Dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5 artinya bebas dari multikolinearitas. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel DER (X<sub>1</sub>) sebesar 0,404, variable ROE (X<sub>2</sub>) sebesar 0.184, variabel ROA (X<sub>3</sub>) sebesar 0,143 dan variabel ukuran perusahaan (X<sub>4</sub>) sebesar 0,706. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga

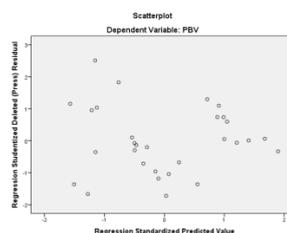
dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



**Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Sumber : SPSS 24.00**

Bentuk gambar IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## b. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48,512	35,859		-1,353	,188
	DER	,081	,067	,353	1,199	,242
	ROE	,214	,495	,188	,432	,669
	ROA	-,073	,709	-,051	-,102	,919
	Ukuran Perusahaan	7,637	4,960	,342	1,540	,136

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber: SPSS 24.00**

Dari tabel IV.9 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = -48.512
- 2) *Debt to Equity Ratio* = 0.081
- 3) *Return On Equity* = 0.214
- 4) *Return On Assets* = -0.073
- 5) Ukuran perusahaan = 7.637

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -48.512 + 0.081_1 + 0,214_2 - 0,073_3 + 7.637_4$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar -48.512 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -48.512.
- 2)  $\beta_1$  sebesar 0.081 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.081 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3)  $\beta_2$  sebesar 0,214 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *return on equity* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,214 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4)  $B_3$  sebesar -0,073 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *return on asset* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar -0,073 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 5)  $\beta_4$  sebesar 7.637 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 7.637 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji t Statistik atau Uji Parsial

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara

individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n - 2}{1 - r^2}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b)  $H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Df = n - 2
- b)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Statistik t (parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48,512	35,859		-1,353	,188
	DER	,081	,067	,353	1,199	,242
	ROE	,214	,495	,188	,432	,669
	ROA	-,073	,709	-,051	-,102	,919
	Ukran Perusahaan	7,637	4,960	,342	1,540	,136

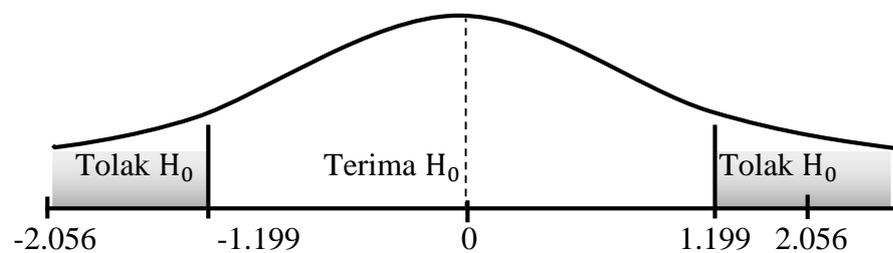
a. Dependent Variable: PBV
----------------------------

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 4 = 26$  adalah 2.056.  $t_{hitung} = 1.199$  dan  $t_{tabel} = 2.056$



Gambar IV.3 Kurva Uji t

$H_0$  diterima jika :  $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$  pada  $\alpha = 5\%$

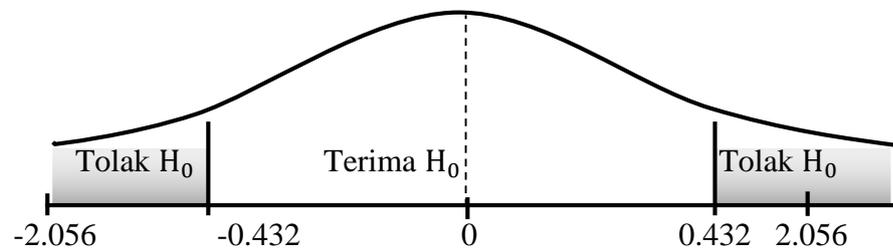
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.056$ , atau  $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 1.199 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.242 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 4 = 26$  adalah 2.056.  $t_{hitung} = 0.432$  dan  $t_{tabel} = 2.056$



**Gambar IV.4 Kurva Uji t**

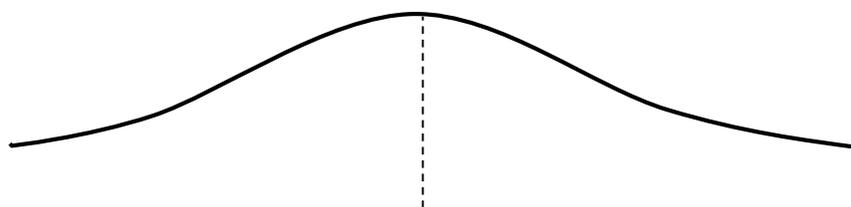
$H_0$  diterima jika :  $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$  pada  $\alpha = 5\%$

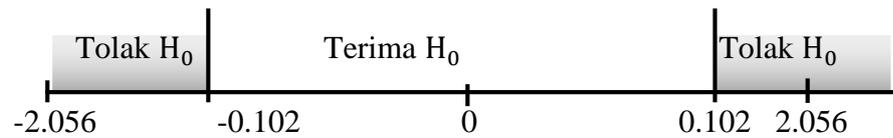
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.056$ , atau  $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* adalah 0.432 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar  $0.669 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### 3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 4 = 26$  adalah 2.056.  $t_{hitung} = -0.102$  dan  $t_{tabel} = 2.056$





**Gambar IV.5 Kurva Uji t**

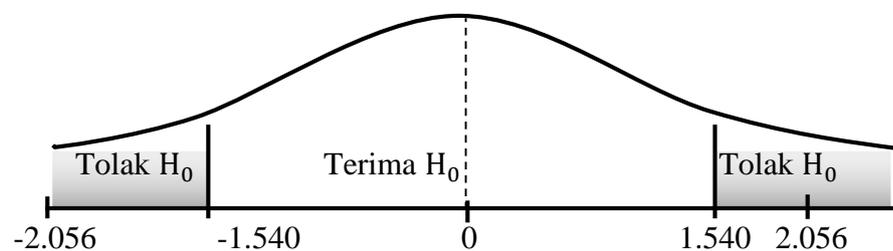
$H_0$  diterima jika :  $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.056$ , atau  $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* adalah -0.102 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Return On Assets* sebesar  $0.919 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 4 = 26$  adalah 2.056.  $t_{hitung} = 1.540$  dan  $t_{tabel} = 2.056$



**Gambar IV.6 Kurva Uji t**

$H_0$  diterima jika :  $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.056$ , atau  $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah 1.540 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.136 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

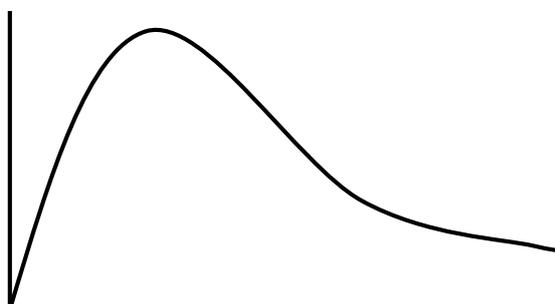
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371,085	4	92,771	,915	,471 <sup>b</sup>
	Residual	2535,699	25	101,428		
	Total	2906,784	29			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE						

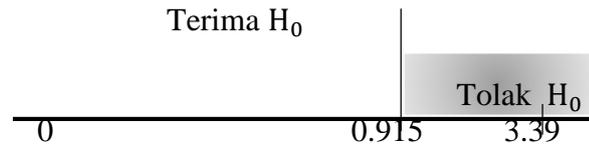
Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 30 - 4 - 1 = 25$$

$$f_{hitung} = 0.915 \text{ dan } f_{tabel} = 3.39$$

Kriteria pengambilan keputusan :





**Gambar IV.7 Kurva Uji F**

$H_0$  diterima jika :  $-3.39 \leq f_{hitung} \leq 3.39$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.39$  , atau  $- f_{hitung} < -3.39$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 15,580 dengan tingkat signifikan sebesar 0.471. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.39. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $0.915 < 3.39$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### d. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 <sup>a</sup>	,128	-,012	10,07114
a. Predictors: (Constant), Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.128 \times 100\%$$

$$= 12.8\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.128 yang berarti 12.8% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan sebesar 12.8% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya selisih  $100\% - 12.8\% = 87.2\%$ . hal ini menunjukkan 87.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian nilai perusahaan.

## **B. Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 1.199 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.242 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

DER tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Perusahaan dengan hutang tinggi dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi dihitung dengan nilai PBV, apabila hutang dikelola dengan baik sehingga perusahaan memiliki *market value equity* besar. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai *market value equity* perusahaan besar. Sehingga besar kecilnya hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar *Debt to Equity Ratio (DER)* maka menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat.

Menurut Hery (2018, hal. 168) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Languju (2016) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliantika (2015) dan Hasibuan (2016) menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayati (2010)

menyimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV.

## 2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* adalah 0.432 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar  $0.669 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami penurunan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut menurun sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. ROE menjadi sebuah tolak ukur bagi para investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak

Menurut Languju (2016) *Return On Equity* (ROE) adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik kedudukan pemilik perusahaan sehingga akan menyebabkan baiknya penilaian investor terhadap perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carningsih (2009) yang menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen dan

Asfa (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil peneliti ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmantio (2018) dan Languju (2016) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ain (2013) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* adalah -0.102 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Return On Assets* sebesar  $0.919 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV dimana PBV merupakan salah satu alat ukur nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan dengan kondisi *return on asset* yang baik atau meningkat tidak mempunyai potensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) bahwa semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustiani (2016) menyimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Susilaningrum (2016) menyimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Agustiani (2016) menyimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Aulia (2017) menyimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan..

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) menyimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan PBV

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah 1.540 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.056. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai

signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.136 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Artinya ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Dimana ukuran perusahaan yang diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan yang besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Menurut Sartono (2010, hal.249) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dan Languju (2016) menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wahyudy (2016) dan Nurminda (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 0.915 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.39 dengan tingkat signifikan sebesar 0.471. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $0.915 > 3.39$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Bringham dan Houston, (2011, hal. 6) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakancerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara simultan tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asses* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan agar mengontrol total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh hal ini akan berdampak pada harga saham.
2. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen hendaknya memperhatikan jumlah laba yang di peroleh dari jumlah ekuitas yang dimilikinya.
3. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen hendaknya memperhatikan jumlah laba yang di peroleh dari jumlah aset yang dimilikinya.
4. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pihak manajemen hendaknya lebih memperhatikan jumlah aset yang milikinya karena besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimilikinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, R. M., (2016). Pengaruh Good Corporate Governence, Return On Assets, Return On Equity, BOPO, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, (21), 131-135.
- Ain, S. H. H. (2013). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. *Jurnal Universitas Bina Nusantara*, 1-8.
- Aulia, T. Z. (2017). Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Dan *Frim-Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Katagori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 12-24.
- Arfan. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, Madenatera, Medan
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Carningsih. (2009).. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, 1-7.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2 (1), 15-25.
- Hasibuan, V. (2016). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1 (39), 139-147.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS

- Harmono. (2011). *“Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Edisi 1.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*)
- Hidayati, E. E. (2010). Analisis DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007. *Jurnal Bisnis Strategi.* 2 (19), 166-174.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Ketujuh. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi.* 2 (10), 333-348.
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofoli dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE
- Jufrizen, & Asfa, Q. (2015) Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis,* 4 (2), 1-19.
- Juliandi, A., Irfan & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi.* Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS.
- Juliantika, D.(2015). Pengaruh Rasio Utang (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia,* 1-19.
- Kamaludin & Rini, I. (2012). *Manajemen Keuangan. “ Konsep Dasar Dan Penerapannya”.* Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Languju, O. (2016). Pengaruh *Return On Equity,* Ukuran Perusahaan *Price Earning Ratio* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Proferti *And Real Estate* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.* 2 (16), 387-398.
- Libby, R., Patrician, A., & Short, D. G. (2008) *“ Akuntansi Keuangan “* Diterjemahkan J. Agung Saputro. Yogyakarta. Penerbit Andi.

- Mardiyanto, H. (2009) *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Martono & Agus, H. (2010). *Manajemen Keuangana*. Yogyakarta. Ekonosia.
- Mulianti, F. M. 2010. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-15). Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurminda A., Daennes, I., & Annisa, N. (2017). Pengaruh Leverage, Propfitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *e-Proceeding of Management, 1 (4)*, 542-549.\
- Permatasari, D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015. *E-Journal*. 1-10.
- Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rahmantio, I. (2018). Pengaruh *Debt to Equity, Return On Equity, Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 1 (57)*, 151-159.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita., Parlindungan, R. Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). "*Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Citapustaka Media. Bandung.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salempang, L. E. (2016). Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate* Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 3 (16)*, 813-824.

- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empat), Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, G. (2008). *Karya Pintar Jadi Trader Dan Investor saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan Cetakan Pertama*. Medan: UNIMED PRESS
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Profita*. 2 (8), 1-17.
- Torang. (2012). *Pengantar Manajemen Laba*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Trans Media
- Wahyudi, H. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2 (1), 156-164.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1 (1), 109-117.
- Walsh, C., (2007), *Key Management Ratios : Rasio – Rasio Manajemen Penting, Penggerak dan Pengendali Bisnis*, terjemahan Shalahuddin Haikal, Penerbit : Erlangga, Jakarta

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
 It could  
 not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in  
 6029 days.

#### REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE PRED.
  
```

## Regression

Notes		
Output Created		29-JUN-2019 14:23:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	00:00:04,42
	Elapsed Time	00:00:01,71
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PBV	7,8293	10,01169	30
DER	59,8403	43,66272	30
ROE	14,5200	8,80325	30
ROA	10,9460	6,96889	30
Ukran Perusahaan	6,4415	,44885	30

Correlations						
		PBV	DER	ROE	ROA	Ukran Perusahaan
Pearson Correlation	PBV	1,000	,209	-,134	-,161	,208
	DER	,209	1,000	-,513	-,708	-,241
	ROE	-,134	-,513	1,000	,874	-,285
	ROA	-,161	-,708	,874	1,000	-,076
	Ukran Perusahaan	,208	-,241	-,285	-,076	1,000
Sig. (1-tailed)	PBV	.	,134	,239	,197	,135
	DER	,134	.	,002	,000	,100
	ROE	,239	,002	.	,000	,064
	ROA	,197	,000	,000	.	,346
	Ukran Perusahaan	,135	,100	,064	,346	.
N	PBV	30	30	30	30	30

	DER	30	30	30	30	30
	ROE	30	30	30	30	30
	ROA	30	30	30	30	30
	Ukran Perusahaan	30	30	30	30	30

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: PBV			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,357 <sup>a</sup>	,128	-,012	10,07114	,128	,915	4	25	,471	2,269
a. Predictors: (Constant), Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE										
b. Dependent Variable: PBV										

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 <sup>a</sup>	,128	-,012	10,07114
a. Predictors: (Constant), Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE				
b. Dependent Variable: PBV				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371,085	4	92,771	,915	,471 <sup>b</sup>
	Residual	2535,699	25	101,428		
	Total	2906,784	29			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), Ukran Perusahaan, ROA, DER, ROE						

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-48,512	35,859		-1,353	,188	-122,366	25,341					
	DER	,081	,067	,353	1,199	,242	-,058	,220	,209	,233	,224	,404	2,478
	ROE	,214	,495	,188	,432	,669	-,806	1,234	-,134	,086	,081	,184	4,436
	ROA	-,073	,709	-,051	-,102	,919	-1,534	1,389	-,161	-,020	-,019	,143	3,989
	Ukran Perusahaan	7,637	4,960	,342	1,540	,136	-2,578	17,851	,208	,294	,288	,706	1,417

a. Dependent Variable: PBV

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-48,512	35,859		-1,353	,188		
	DER	,081	,067	,353	1,199	,242	,404	2,478
	ROE	,214	,495	,188	,432	,669	,184	4,436
	ROA	-,073	,709	-,051	-,102	,919	,143	3,989
	Ukran Perusahaan	7,637	4,960	,342	1,540	,136	,706	1,417

a. Dependent Variable: PBV

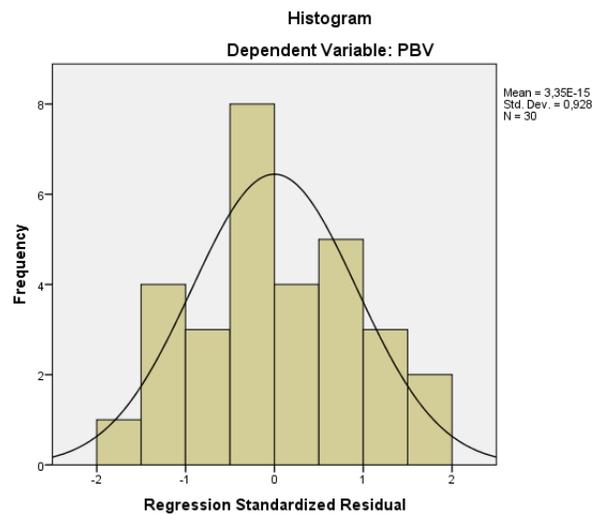
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>								
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	DER	ROE	ROA	Ukran Perusahaan
1	1	4,221	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,660	2,529	,00	,12	,01	,02	,00
	3	,095	6,677	,00	,35	,15	,00	,01
	4	,023	13,613	,00	,35	,70	,98	,00
	5	,001	53,587	,99	,18	,13	,00	,99

a. Dependent Variable: PBV

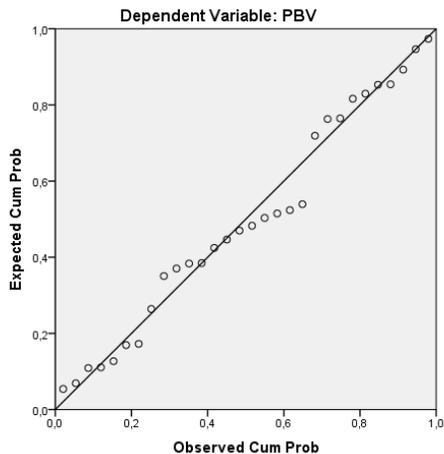
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,8706	15,2860	7,8293	3,57715	30
Std. Predicted Value	-1,666	2,085	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	2,324	6,955	3,926	1,241	30
Adjusted Predicted Value	1,8767	16,2347	7,8174	3,96043	30
Residual	-13,05344	24,47383	,00000	9,35082	30
Std. Residual	-1,296	2,430	,000	,928	30
Stud. Residual	-1,419	2,514	,000	1,017	30
Deleted Residual	-15,65465	30,24945	,01195	11,35826	30
Stud. Deleted Residual	-1,450	2,850	,026	1,080	30
Mahal. Distance	,578	12,863	3,867	3,198	30
Cook's Distance	,000	,700	,046	,128	30
Centered Leverage Value	,020	,444	,133	,110	30

a. Dependent Variable: PBV

## Charts

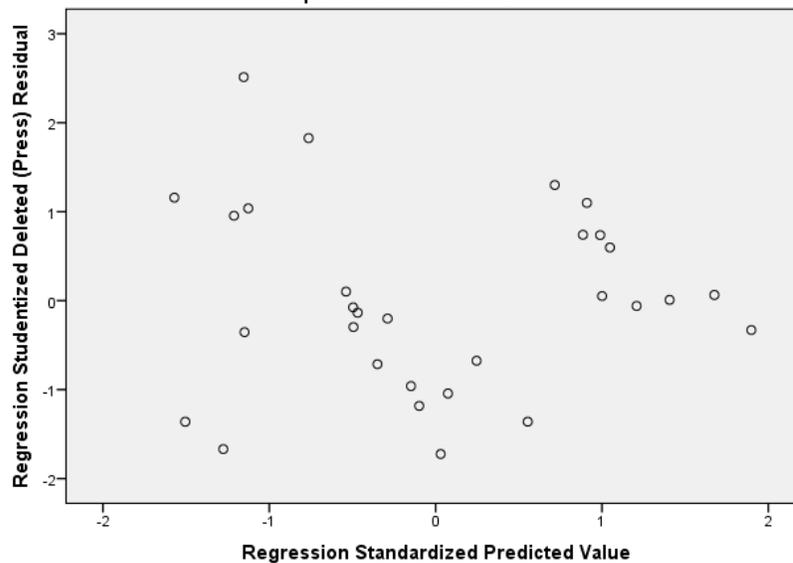


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: PBV



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,4739392
	Std. Deviation	,25586386
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,103
	Negative	-,112

---

Test Statistic	,112
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ILLA NURAIN AL FATIN  
 N.P.M : 1505160669  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
21/7.2019	Rapat Skripsi Pertama	<i>[Signature]</i>	
27/7.2019	Perbaiki hani Perintah	<i>[Signature]</i>	
5/8.2019	Perbaiki Keubahan	<i>[Signature]</i>	
9/8.2019	Perbaiki Konsep dan Sar	<i>[Signature]</i>	
14/8.2019	Rapat Perbaiki Para Marlow	<i>[Signature]</i>	
15/8.2019	Perbaiki Laporan	<i>[Signature]</i>	
24/8.2019	Acad Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	

Medan, Agustus 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

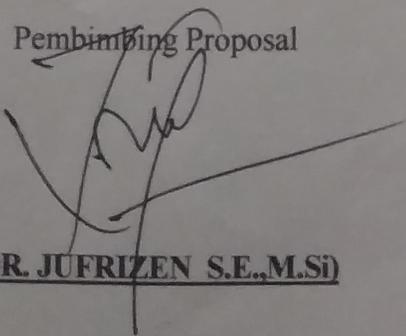
Nama Lengkap : ILLA NURAIN AL FATIN  
N.P.M : 1505160669  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

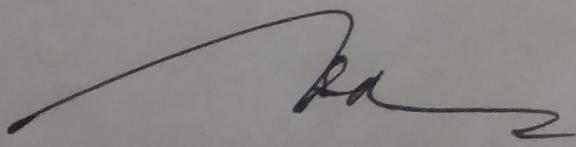
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
07/01/2019	Draf Proposal Diterima		
09/01/2019	Perbaiki Latar Belakang		
10/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Sistematika Penulisan</li> <li>Tambah Teori</li> </ul>		
11/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Kerangka Konseptual</li> <li>Tambah Pendahuluan terdahulu</li> </ul>		
14/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Definisi Operasional</li> <li>Perbaiki Pengukuran Variabel</li> </ul>		
15/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Analisis Data</li> <li>Perbaiki Daftar Pustaka</li> </ul>		
23/01/2019	ACC Seminar Proposal		

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(DR. JUFRIZEN S.E., M.Si)

  
(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ILLA NURAIN AL FATIMAH

NPM : 1505160669

Tempat/tgl Lahir : Medan, 06 Februari 1999

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : Jl. Tembung Pasar 8  
Gg. Sirih No. 105

Tempat Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Alamat Penelitian : Jl. Juanda AS : A6

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

( Dr. Jufrizen M. Si )

Wassalam  
Pemohon

( Illa Nurain Al Fatimah )

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Illa Nurain Al Fatrn  
NPM : 1505160669  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan... Januari 2019

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di

Medan.....H  
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Illa Nurain Al Fatih  
NPM : 1501160669  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Kelas/Sem : 7-F Malam  
Alamat : .....

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Pr. Dufrizen, SE, M.Si disetujui Prodi : (.....) *JP*

Dari hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset & Nilai perusahaan
2. Debt to Equity Ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi
3. Return On Equity pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Medan..... 29 Januari ..... 2019

Dosen Pembimbing

*(D. Dufrizen SE-M.Si)*

Peneliti/Mahasiswa

*(Illa Nurain Al Fatih)*

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Prodi

*(D. Dufrizen SE-M.Si)*

Diagendakan Pada Tanggal : 29 Januari 2019

Nomor Agenda : 09

## Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



, MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 14 Februari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : ILLA NURAIN AL FATIN  
N.P.M. : 1505160669  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 Februari 1998  
Alamat Rumah : Tembung Pasar 8 Gg.Sirih No.1015  
JudulProposal : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY  
,RETURN ON ASSETS DA UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.*

Medan, Kamis, 14 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding

SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S/E., M.Si.

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 14 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : ILLA NURAIN AL FATIN  
**N .P.M.** : 1505160669  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 06 Februari 1998  
**Alamat Rumah** : Tembung Pasar 8 Gg.Sirih No.1015  
**JudulProposal** :PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY ,RETURN ON ASSETS DA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

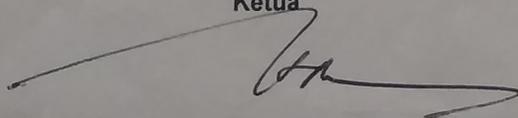
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Penemuan teori Perusa dan farmasi
Bab I	Latar belakang Masalah di ketajam / Penemuan.
Bab II	Teori ditambah.
Bab III	Views
Lainnya	Papan penera mune &.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan,Kamis, 14 Februari 2019

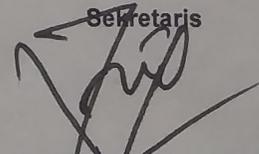
**TIM SEMINAR**

Ketua



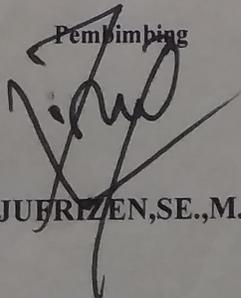
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Sekretaris



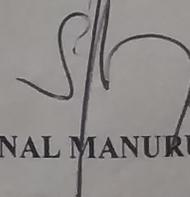
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing



Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding



SAPRINAL MANURUNG, SE., MA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 8041 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 01 Rabiul Akhir 1440 H  
10 Desember 2018 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
BURSA EFEK INDONESIA  
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

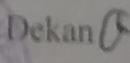
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-I )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **ILLA NURAIN AL FATIN**  
Npm : **1505160669**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Judul : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

  
Dekan   
**ILJANURISE.,MM.,M.Si.**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [raktor@umsu.ac.id](mailto:raktor@umsu.ac.id)

Nomor : 2269 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -

Medan, 28 Dzulhijjah 1440 H  
29 Agustus 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
BURSA EFEK INDONESIA  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ILLA NURAIN AL FATIN**  
N P M : **1505160669**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

Tembusan :